

ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN PADA KANTOR KECAMATAN KRAMAT

Afida Fahriyanti¹, Hetika², Anita Karunia³

*^{1,2,3}Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: fahriyantiafida@gmail.com*

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan merupakan program dari aplikasi yang dirancang oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang bertujuan untuk mempermudah instansi pemerintahan dalam proses penyusunan laporan keuangan daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Aplikasi SIMDA Keuangan pada Kantor Kecamatan Kramat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka, angket/kuesioner. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah metode Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian dari 5 indikator yaitu kualitas sistem sebesar 3,28, kualitas informasi sebesar 2,85, kualitas pengelolaan kepuasan sebesar 3,14, pengguna sistem sebesar 3,31 dan kinerja pengelolaan 3,14. Hasil tersebut memperoleh 3,17 yang menunjukkan bahwa Efektivitas penerapan Aplikasi SIMDA Keuangan pada Kantor Kecamatan Kramat sudah Efektif dan berjalan dengan baik.

Kata kunci: *SIMDA, Efektivitas, Penerapan*

THE EFFECTIVENESS ANALYSIS OF SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) AT KECAMATAN KRAMAT

Abstract

Regional management informasi system (SIMDA) Finance is an application program created by BPKP which aims to facilitate the government in the process of making regional financial reports. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of the implementation of the applications of the use of SIMDA Finance. Data collection techniques used are observation, interview, literature study, questionnaires/questionnaires While the data analysis technique used is the quantitative descriptive method . The result of 5 indicators were the quality of the system has achieved 3,28, quality of information 2,85, quality of management 3,14, satisfaction of using the system 3,31,performa of management 3,14. of management achievement 3,17, Those showed that the effectiveness of implementing the SIMDA Finance application at the Kramat District Office is effective and running well.

Keywords : *SIMDA, Effectiveness, Implementation*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang tergolong negara berkembang yang memiliki tiga sektor penting dalam perekonomian, yaitu sektor publik, swasta, dan koperasi. Perkembangan pada sektor publik tidak bisa dilepaskan dari peran pemerintah, dimana pemerintah merupakan entitas sektor publik yang paling besar dan dominan. Oleh karena itu, untuk kemajuan ekonomi, sosial, politik, dan budaya bangsa maka pembangunan sektor publik harus dilakukan secara berlanjut dan tidak boleh diabaikan (Mulyani, 2016). Organisasi sektor publik khususnya organisasi pemerintahan merupakan entitas yang memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya. Menurut Bastian (2010:6) Akuntansi Sektor Publik adalah mekanisme teknis dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen dibawahnya, pemerintah daerah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan yayasan sosial pada proyek-proyek kerjasama sektor publik dan swasta.

Tujuan dari pelaporan keuangan sektor publik adalah menyediakan informasi mengenai sumber daya alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan, menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya, menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam membiayai aktivitasnya dan memenuhi kewajiban serta komitmennya, menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas dan perubahan yang terjadi, dan menyediakan informasi secara keseluruhan yang berguna dalam mengevaluasi kinerja entitas

menyangkut biaya jasa, efisiensi dan pencapaian tujuan. (Bastian:2010).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Negara memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mengurus dan mengatur pemerintahannya sendiri, termasuk pengelolaan keuangan daerah, yang pada akhirnya harus dipertanggungjawabkan kepada publik melalui penyajian laporan keuangan. Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemerintah daerah diwajibkan untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah dan mempublikasikan laporan keuangan tersebut kepada publik, agar terciptanya *good governance*.

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dirancang oleh Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) yang merupakan suatu sistem informasi yang dibangun, dikembangkan dan digunakan untuk melakukan proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sesuai fungsinya sebagai internal auditor dan sebagai pengemban amanat pembina penyelenggaraan Sistem Pengendali Intern Pemerintah (SPIP) sesuai dengan PP Nomor 60 Tahun 2008 mengembangkan SIMDA dengan mengacu pada ketentuan perundang undangan dan praktik pengelolaan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan hasil dari wawancara terhadap pegawai di Kecamatan Kramat memperoleh kesimpulan bahwa penerapan Aplikasi SIMDA Keuangan kurang efektif dan tidak menutup kemungkinan masih banyak yang belum memahami, sehingga masih banyak kesalahan yang sering terjadi selama proses penginputan. Selain itu Permasalahan

yang terjadi di kantor kecamatan kramat tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah yang masih terlambat pelaporannya karna masih kurangnya sumber daya manusia. Hal ini menjadi salah satu penyebab penerapan Sistem Informasi Daerah (SIMDA) di kantor kecamatan kramat masih banyak yang harus diperbaiki.

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN DI KANTOR KECAMATAN KRAMAT”**.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif Metode ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif dengan nilai interval sebagai alat ukur efektivitasnya kemudian mendeskripsikan hasil yang diperoleh dari hasil pengukuran efektivitas tersebut.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan April hingga Juli 2020. Lokasi penelitian ini bertempat di Kantor Kecamatan Kramat yang beralamat di jalan Garuda N0-01 Babakan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dijadikan sumber penelitian adalah seluruh pegawai yang ada di kantor kecamatan kramat yang berjumlah 35 orang. Pengambilan sampelnya menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria pegawai yang menangani SIMDA sebanyak 7 orang.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan hasil pengisian kuesioner oleh responden (Pegawai kantor kecamatan kramat). Data sekunder dalam penelitian ini berupa nilai interval efektivitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, studi pustaka, dan kuesioner. Dimana kuesioner dibagikan langsung kepada pegawai di kantor kecamatan kramat.

Instrument kuesioner yang dibagikan berupa pertanyaan-pertanyaan yang terdiri dari 5 indikator yang masing-masing mempunyai skor item yang digunakan sebagai berikut :

1. Nilai satu (1) untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).
2. Nilai dua (2) untuk jawaban tidak setuju (TS).
3. Nilai tiga (3) untuk jawaban setuju (S).
4. Nilai empat (4) untuk jawaban sangat setuju (SS).

Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Metode ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data populasi dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah membuat kesimpulan yang berlaku umum. Pada penelitian ini peneliti menggunakan nilai interval sebagai alat ukur efektivitas dan selanjutnya kemudian mendeskripsikan hasil dari pengukuran tersebut. Berikut penjelasan mengenai pengukuran efektivitas di kantor kecamatan kramat: (Annafia dan Yeni : 2017)

1. Mencari Mean atau angka rata-rata skor yang diperoleh dari rata-rata skor setiap kuesioner dengan rumus :

$$Mk = \sum X / N$$

Keterangan :

Mk : Rata – rata indikator

$\sum X$: Jumlah nilai interval

N : Jumlah kuesioner tiap indikator

2. Mencari Mean atau nilai rata-rata disetiap indikator dengan menggunakan rumus :

$$Mi = \sum Mk / N$$

Keterangan :

Mi : Rata – rata variabel efektivitas

$\sum Mk$: Jumlah rata-rata indikator

N : Jumlah kuesioner tiap indikator

indikator

3. Membuat Nilai Interval

$$C = \frac{a-b}{4}$$

$C = \frac{4-1}{4} = 0,75$ (untuk panjang kelas nilai interval)

Keterangan :

a : Nilai tertinggi

b : Nilai terendah

Tabel 1 Nilai Interval

No	Kriteria	Nilai interval
1	Sangat Efektif	3,25-4,00
2	Efektif	2,5-3,25
3	Tidak efektif	1,75-2,5
4	Sangat Tidak Efektif	1,00-1,75

Sumber : (Annafia dan Yeni 2016)

4. Perhitungan Untuk Menentukan Presentase Efektivitas

$$Mv = \sum Mv / N$$

Keterangan :

Mv : Rata-rata Variabel

$\sum Mv$: Jumlah Rata-rata indikator

N : Jumlah indikator kuesioner

5. Mempresentasikan Hasil Perhitungan Variabel

$$\frac{\text{Nilai yang dihasilkan}}{\text{Nilai skor tertinggi}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari 5 indikator adalah sebagai berikut :

1. Indikator Kualitas Sistem

Berdasarkan hasil kuesioner dibagikan pada indikator kualitas sistem dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2 Indikator Kualitas Sistem

No Kuesioner	Nilai Interval				$\sum X$	Jumlah Responden n	MK
	STS	TS	S	SS			
1	0	0	21	0	21	7	3,00
2	0	0	0	28	28	7	4,00
3	0	0	21	0	21	7	3,00
4	0	0	21	0	21	7	3,00
5	0	0	21	0	21	7	3,00
6	0	0	0	28	28	7	4,00
7	0	0	21	0	21	7	3,00
Jumlah Rata-rata(Mean) Indikator Kualitas Sistem							23

Sumber: data diolah untuk penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 2 yang menunjukkan hasil dari 7 pertanyaan, maka dilanjutkan dengan mengukur rata-rata variable efektivitas sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Mi &= Mk / N \\ &= 23 / 7 \\ &= 3,28 \end{aligned}$$

Jadi , hasil dari perhitungan indikator kualitas sistem sebesar 3,28, jumlah tersebut masuk dalam kriteria nilai interval 3,25-4,00 yang mempunyai arti sangat efektif. Maka kualitas sistem dari program Aplikasi SIMDA Keuangan memiliki kemampuan untuk

mengantisipasi berbagai permasalahan terkait keamanan data

2. Indikator Kualitas Informasi

Tabel 3 Indikator Kualitas Informasi

No Kuesioner	Nilai Interval				ΣX	Jumlah Respon	MK
	STS	TS	S	SS			
1	0	0	15	8	20	7	2,85
2	0	0	15	8	20	7	2,85
3	1	4	15	0	20	7	2,85
4	0	0	12	8	20	7	2,85
5	0	0	12	8	20	7	2,85
Jumlah Rata-rata (Mean) Indikator Kualitas Informasi							14,25

Sumber : Data diolah untuk penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 3 yang menunjukkan hasil dari 5 pertanyaan, Maka dilanjutkan dengan mengukur rata-rata variabel efektivitas sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Mi &= Mk / N \\ &= 14,25 / 5 \\ &= 2,85 \end{aligned}$$

Jadi, hasil dari perhitungan indikator kualitas informasi sebesar 2,85 yang masuk dalam kriteria nilai interveal 2,5-3,25 dan mempunyai arti Efektif. Maka kualitas informasi dari program Aplikasi SIMDA Keuangan sudah menghasilkan informasi yang akurat dan handal.

3. Indikator Kualitas Pengelolah

Tabel 4 Indikator Kualitas Pengelolah

No Kuesioner	Nilai Interval				ΣX	Jumlah Respon	MK
	STS	TS	S	SS			
1	0	0	18	4	22	7	3,14
2	0	0	18	4	22	7	3,14
3	0	0	18	4	22	7	3,14
4	0	0	18	4	22	7	3,14
Jumlah Rata-rata (Mean) Indikator Kualitas Pengelolahan							12,56

Sumber: Data diolah untuk penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan hasil dari 4 pertanyaan, maka dilanjutkan dengan mengukur rata-rata variable efektivitas sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Mi &= Mk / N \\ &= 12,56 / 4 \\ &= 3,14 \end{aligned}$$

Jadi, hasil perhitungan indikator kualitas pengelolaan sebesar 3,14 yang masuk dalam kriteria nilai interval 2,5-3,25 dan mempunyai arti Efektif. Maka kualitas dari program Aplikasi SIMDA Keuangan telah mendukung dalam kegiatan pengelolaan/penyusunan laporan keuangan.

4. Indikator Kepuasan Pengguna Sistem

Tabel 5 Indikator Kualitas Pengguna Sistem

No Kuesioner	Nilai Interval				ΣX	Jumlah Respon	MK
	STS	TS	S	SS			
1	0	0	12	12	24	7	3,42
2	0	0	15	8	23	7	3,28
3	0	0	15	8	23	7	3,28
4	0	0	15	8	23	7	3,28
Jumlah Rata-rata (Mean) Indikator Kepuasan Pengguna Sistem							13,26

Sumber: Data diolah untuk penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan hasil dari 4 pertanyaan, Maka dilanjutkan dengan mengukur rata-rata variable efektivitas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mi &= Mk / N \\ &= 13,26 / 4 \\ &= 3,31 \end{aligned}$$

Jadi , hasil dari perhitungan indikator kepuasam pengguna sistem sebesar 3,31 dan masuk dalam kriteria niali interval 3,25-4,00 yang mempunyai arti Sangat Efektif. Maka bisa di katakan pengguna sistem merasa cukup, karena Aplikasi SIMDA Keuangan dapat memenuhi kebutuhan pengguna terkait

pengelolaan/penyusunan laporan keuangan yang efektif dan efisien.

5. Indikator Kinerja Pengelolaan

Tabel 6 Indikator Kinerja Pengelolaan

No Kuesi oner	Nilai interval				ΣX	Juml ah Resp onde n	MK
	STS	TS	S	S			
1	0	0	18	4	22	7	3,14
2	0	0	18	4	22	7	3,14
3	0	0	18	4	22	7	3,14
4	0	0	18	4	23	7	3,14
5	0	0	18	4	22	7	3,14
6	0	0	18	4	22	7	3,14
Jumlah Kinerja Pengelolaan		Rata-rata (Mean)		Indikator		18,84	

Sumber : Data diolah untuk penelitian 202

Berdasarkan tabel 6 yang menunjukkan hasil 6 pertanyaan, Maka dilanjutkan dengan mengukur rata-rata variabel efektivitas sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_i &= M_k / N \\
 &= 18,84 / 6 \\
 &= 3,14
 \end{aligned}$$

Jadi, hasil perhitungan dari indikator kinerja pengelolaan sebesar 3,14 dan termasuk kriteria nilai interval 2,5-3,25 yang mempunyai arti Efektif. Maka bisa di katakan dengan adanya program Aplikasi SIMDA Keuangan telah membantu kinerja karyawan dalam mengelolah laporan keuangan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari pencapaian skor masing-masing indikator pada variable penerapan sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA) Keuangan, untuk mengetahui rata-rata keseluruhan pencapaian skor pada variabel Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 7
Hasil Rata-rata variabel penelitian**

No	Indikator	Standar Nilai Interval Efektif	Rata- rata Indika tor	Keterang an
1	Kualitas sistem	3,25-4,00	3,28	Sangat Efektif
2	Kualitas Informasi	2,5-3,25	2,85	Efektif
3	Kualitas Pengelolaan Kepuasan	2,5-3,25	3,14	Efektif
4	Penggunaan Sistem	3,25-4,00	3,31	Sangat Efektif
5	Kinerja Pengelolaan	2,5-3,25	3,14	Efektif
Rata-rata variabel			3,17	Efektif

Sumber : Data diolah untuk penelitian 2021

Dari Tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa hasil rata-rata variabel dari Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan sebesar 3,17 yang masuk dalam kategori Efektif. Adapun indikator yang pencapaiannya tertinggi yaitu pada indikator kepuasan pengguna sistem sebesar 3,31 dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengguna/operator merasa puas dengan adanya Aplikasi SIMDA Keuangan baik dari segi kualitas sistem maupun dari segi kualitas informasi yang dihasilkan. Sedangkan indikator yang rata-ratanya paling rendah pencapaiannya ada di indikator kualitas informasi sebesar 2,85 yang dapat diartikan bahwa program Aplikasi SIMDA Keuangan sudah cukup menghasilkan informasi yang lengkap akurat dan handal.

Dilihat dari kualitas sistem SIMDA Keuangan mudah digunakan jika penggunanya telah memahami betul cara mengoperasikan Aplikasi SIMDA Keuangan, selain itu data yang dihasilkan adalah data yang akurat serta aplikasi tersebut selalu update apabila ada pembaharuan sistem aplikasi yang bertujuan memperbaiki sistem, sebagaimana dari segi

pengelolaan telah didukung oleh perangkat keras dan sistem informasi yang memadai sehingga menghasilkan sistem informasi yang akurat dan handal. Namun pada Kantor Kecamatan Kramat, terkait dengan kualitas informasi belum cukup untuk menghasilkan informasi yang akurat dan handal karena sering terjadinya keterlambatan pelaporan laporan keuangan yang di hasilkan oleh Aplikasi SIMDA Keuangan. Selain itu kinerja pelaporan laporan keuangan bisa dilakukan sdecara efektif. Dengan adanya SIMDA Keuangan dapat meningkatkan kinerja para pegawai serta efektif dalam hal pengambilan keputusan atas penyusunan laporan keuangan.

Hasil rata-rata selanjutnya di presentasikan untuk menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) Keuangan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Nilai yang dihasilkan}}{\text{Nilai skor tertinggi}} \times 100\% \\ = & \frac{3,17}{4} \times 100\% \\ = & 79,25 \ % \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penerapan SIMDA Keuangan sebesar 79,25% yaitu artinya sudah efektif dalam mengoptimalkan Penerapan Aplikasi SIMDA Keuangan di Kantor Kecamatan Kramat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan di Kantor Kecamatan Kramat dapat di katakan sudah Efektif. Dengan demikian secara keseluruhan usaha Kantor Kecamatan Kramat dengan menggunakan Aplikasi SIMDA Keuangan ini

dapat di katakan cukup berhasil, hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah di lakukan untuk mengukur efektivitas penerapan Aplikasi SIMDA Keuangan. Meskipun dalam kualitas informasi belum mencapai tujuan yang di harapkan, dikarenakan beberapa kendala, seperti penginputan data oleh pegawai yang menangani SIMDA Keuangan dan apabila penginputan data kurang tepat/salah maka akan mempengaruhi kualitas informasi yang di hasilkan oleh Aplikasi tersebut. Sedangkan dari segi indikator kualitas sistem, pengelolaan, kepuasan pengguna sistem dan kinerja dalam pengelolaan laporan keuangan telah menunjukkan bahwa Penerapan Aplikasi SIMDA Keuangan telah berjalan dengan baik dan efektif.

Saran

Adapun saran yang dapat diajukan penulis dari hasil penelitian tersebut, maka saran yang dapat di sampaikan sebagai berikut :

1. Penerapan aplikasi SIMDA Keuangan pada Kantor Kecamatan Kramat sudah baik, Namun perlu adanya penambahan operator di bagian Aplikasi SIMDA Keuangan agar membantu kelancaran dalam pengoperasiannya.
2. Memperhatikan pembaharuan Aplikasi atau *upgrade* Aplikasi SIMDA Keuangan, agar dalam proses penyusunan laporan keuangan aplikasi tidak terjadi eror.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia terkait kompetisi dasar dalam penggunaan Aplikasi SIMDA Keuangan dengan diadakanya pelatihan/seminar mengenai Aplikasi SIMDA Keuangan agar meningkatkan kualitas informasi, karena kualitas informasi Aplikasi SIMDA Keuangan salah satunya dipengaruhi oleh operator.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan jurnal yang berjudul “Analisis Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan pada Kantor Kecamatan Kramat”. Dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih yang tak terhingga untuk seluruh Civitas Akademik khususnya Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Annafia dan yeni (2016). *Analisis Efektivitas penggunaan sistem informasi Manajemen Daerah (SIMDA)-Brang Milik Daerah (BMD) Pada DPPKAD Kabupaten Pemalang*. Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.(Tidak dipublikasikan).
- Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Edisi Ketiga. Penerbit Erlangga : Jakarta.
- Mulyani, Ajeng Tri (2016). *Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota tegal*. Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama. Tegal. (Tidak dipublikasikan)